

PENERAPAN METODE WARD & PEPPARD DALAM PERENCANAAN PELAYANAN KEUANGAN DI KSU POSTRA

Agistia Mufti Gunawan¹ Erwin Teguh Arujisaputra²

¹ Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Ilmu Komputer Lpkia, Bandung, Indonesia

² Pogram Studi Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung, Indonesia

¹ agistiamufti@gmail.com , ² erwinteguharujisaputra@fiksi.ukri.ac.id

Abstrak

KSU Postra adalah merupakan transformasi dari sebuah Koperasi bernama Koperasi Karyawan PT. Pos Soreang (Kopkarpos) yang didirikan tanggal 9 Januari 2004 oleh para karyawan PT. Pos Indonesia Soreang. Di era teknologi informasi yang pesat ini, seluruh kegiatan bisnis dalam organisasi tidak lepas dari peranan Sistem Informasi (SI) dan juga Teknologi Informasi (TI). Sistem Informasi saat ini dapat dijadikan sarana andalan untuk memenangkan persaingan dalam dunia industri, memudahkan organisasi dalam mengefisiensikan proses pelayanan pada konsumen, membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan ke masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ward & Peppard. Pendekatan metodologi versi Ward and Peppard ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis CSF, Value Chain Analysis, analisis PEST, analisis Five Forces Competitive, Key Performance Indikator (KPI), Balanced Scorecard, dan McFarlan strategic grid. Untuk menentukan prioritas proyek – proyek SI digunakan metode wawancara dan observasi langsung dari sumber pertama. Berdasarkan hasil analisis proyek SI yang akan diimplementasikan adalah aplikasi pelayanan keuangan.

Kata kunci : perencanaan, strategi SI/TI, ward & peppard, portofolio aplikasi

1. Pendahuluan

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Ward & Peppard, 2002). Perencanaan ini mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Sehingga sebelumnya peranan SI hanya berfungsi sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktifitas operasional, sekarang dapat ditingkatkan peranannya sebagai salah satu alat strategis untuk meningkatkan daya saing. Perubahan konsepsi sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dari yang tadinya hanya sebagai paper dragon (mengurangi biaya kertas), pendukung secara umum (menghasilkan laporan secara umum), informasi untuk manajemen (meningkatkan proses pengambilan keputusan) dan sekarang beralih fungsi menjadi sumber daya strategis atau nilai tambah

(competitive advantage) untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan (Pontoh, 2011).

Pendekatan dengan model Ward and Peppard ini dianggap efektif digunakan karena model ini mampu memberikan solusi rencana strategis SI/TI yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana model ini dimulai dari menganalisa kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi (Wedhasmara, 2009).

Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung sangat perlu melakukan proses analisa sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi. Oleh sebab itu untuk membantu proses analisis sistem informasi dalam sebuah perusahaan akan digunakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan model Ward and Peppard untuk mengetahui secara jelas strategi-strategi dari Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung, hingga nantinya dihasilkan portofolio aplikasi yang berisi sejumlah alternatif sistem informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan kontribusi yang optimal, dalam pencapaian strategi

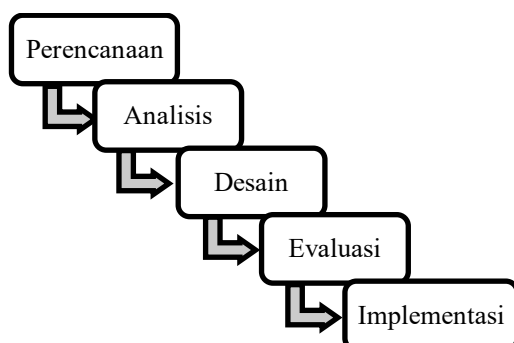
bisnis Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung.

Di era teknologi informasi yang pesat ini, seluruh kegiatan bisnis dalam organisasi tidak lepas dari peranan Sistem Informasi (SI) dan juga Teknologi Informasi (TI). Sistem Informasi saat ini dapat dijadikan sarana andalan untuk memenangkan persaingan dalam dunia industri, memudahkan organisasi dalam mengefisienkan proses pelayanan pada konsumen, membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan ke masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk (Maryani & Suparto, 2010). Meskipun demikian, belum semua perusahaan menerapkan sistem informasi yang tepat dalam pekerjaannya. Kebanyakan perusahaan menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi hanya sekedar untuk mengefisienkan pekerjaan saja. Tidak jarang pula suatu perusahaan tidak merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi dalam perusahaannya karena buruknya proses analisis sistem informasi yang dilakukan sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi dalam perusahaan (Danny, Yulia, & Leo, 2015). Oleh sebab itu, perlu digunakan sebuah perencanaan strategis sistem informasi untuk mengetahui secara jelas strategi- strategi dan Critical Success Factors agar sistem informasi atau teknologi informasi yang diterapkan sesuai dan menunjang visi dan misi yang diharapkan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Metode Penelitian

2.1 Tahapan Penelitian

Dikutip dari Widiyanto bahwa definisi *waterfall* adalah waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software, model ini sering disebut juga dengan classic life cycle atau metode waterfall [2]. Berdasarkan definisi diatas penulis membuat kerangka penulisan perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode waterfall seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Perancangan Metodologi Waterfall

Dari gambar diatas dapat diketahui penulisan ini

menggunakan lima tahapan pada metode waterfall, yaitu perencanaan, analisis, desain, evaluasi dan implementasi yang akan dijelaskan masing – masing dibawah ini :

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penulisan, seperti penulis harus menentukan terlebih dahulu permasalahan, latar belakang dan objek penulisannya.

2. Analisis

Tahap analisis merupakan tahapan yang dilakukan penulis akan melakukan analisis perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward & Peppard dengan menggunakan tools analisis SWOT, analisis PEST, Five Forces Competitive, Value Chain, Critical Success Factor, Key Performances Indicators, Balanced Scorecard, dan McFarlan Grid.

3. Desain

Tahap ini merupakan tahap berikutnya setelah penulis selesai melakukan analisis, pada tahapan ini penulis akan membuat desain Critical Success Factor, McFarlan Grid, dan usulan portofolio.

4. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap berikutnya setelah penulis selesai membuat portofolio, pada tahap ini penulis akan melakukan evaluasi untuk penentuan perangkat lunak yang akan dirancang dari portofolio dengan melakukan kuesioner serta perhitungan menggunakan Key Performances Indicators dan Gap Analysis.

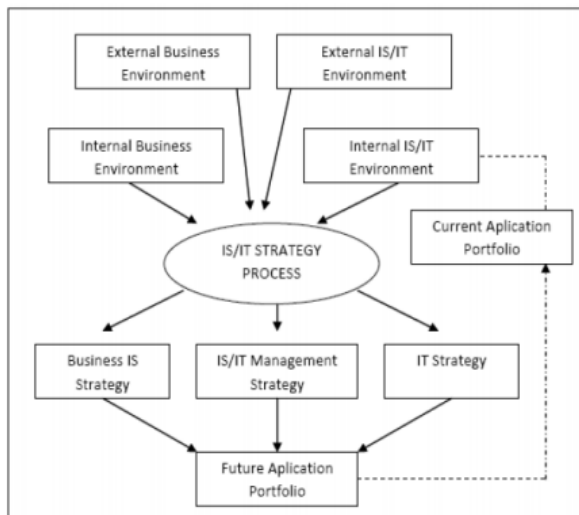
5. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap berikutnya setelah penulis selesai menentukan aplikasi yang akan dirancang, pada tahap ini penulis akan melakukan perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode Object Oriented, Framwork Laravel, dan mysql.

2.2 Ward & Peppard

Dikutip dari Firmansyah bahwa definisi ward & peppard adalah, metodologi ward & peppard merupakan sebuah metodologi yang kompleks dimana didalam metodologi ini banyak terdapat metode-metode yang disusun dalam sebuah diagram dan diagram ini harus dipahami lebih mendalam sebelum membuat sebuah perencanaan strategis SI/TI agar perencanaan strategis yang di buat memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan [1].

Dalam menentukan perencanaan strategis SI/TI tentu tidaklah sembarangan, berikut merupakan prosedur untuk membuat perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode ward & peppard :



Gambar 2. Metodologi Perencanaan Strategis SI / TI
Ward & Peppard [3]

Dikutip dari Firmansyah bahwa kerangka kerja strategi SI/IT yang dijelaskan pada gambar diatas dimana sebagai masukan (input) adalah hasil analisis internal dan eksternal baik dari sisi bisnis ataupun sisi IT [1]. Sedangkan keluaran (output) dari proses-proses strategi itu terdiri dari tiga kelompok yaitu strategi bisnis SI, pengelolaan strategi dan strategi IT yang hasilnya digunakan untuk memetakan portofolio aplikasi yang direncanakan, dibawah ini merupakan penjelasan lengkap mengenai input, proses dan output dari gambar diatas :

1. External business environment

Kondisi lingkungan eksternal dalam suatu organisasi dapat diidentifikasi kedalam beberapa hal, meliputi : Kondisi politik dan ekonomi, sosial budaya, hukum dan teknologi terhadap bisnis suatu organisasi serta Kondisi pangsa pasar yang ada saat ini.

2. Internal business environment

Kondisi lingkungan internal dalam suatu organisasi dapat diidentifikasi kedalam beberapa hal, meliputi Visi dan misi organisasi, Nilai budaya, keragaman sumber daya, sarana dan prasarana yang ada di organisasi (Analisis Generic Porter), Strategi yang ada dan hasil implementasi, Alur proses dan informasi yang dibutuhkan, Analisis SWOT, dan Diagram Value chain.

3. External IS/IT environment

Kondisi lingkungan eksternal di bidang IS/IT dapat diperoleh dengan cara mengidentifikasi hal-hal yaitu Teknologi yang berkembang saat ini didunia, Teknologi yang digunakan oleh pesaing, Teknologi yang dipakai untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan.

4. Internal IS/IT environment

Kondisi lingkungan internal di bidang IS/IT dapat diperoleh dengan cara mengidentifikasi Portfolio aplikasi dari strategic grid McFarlan, dimana suatu portfolio aplikasi yang menggambarkan penyebaran dan penempatan aplikasi yang sudah ada maupun yang akan dikembangkan.

5. Proses

Proses merupakan tempat dimana informasi yang diperoleh, hasil analisa yang diperoleh dari input, akan diolah untuk menghasilkan output berdasarkan metode yang digunakan.

6. Business IS Strategies

Komponen strategi bisnis SI terdiri dari : Proses bisnis perusahaan, Perspektif bisnis dalam lingkungan eksternal dan internal (Business Model Canvas), Penggunaan teknologi informasi pada area bisnis tertentu, Sistem informasi yang dibutuhkan organisasi.

7. SI/IT Management Strategy

SI/IT Management Strategy meliputi unsur-unsur umum strategi yang akan diterapkan pada perusahaan yang meliputi : Bentuk organisasi, Kebijakan investasi yang berupa pengalokasian biaya dalam implementasi strategi SI/TI, Kebijakan vendor yang berupa ketentuan yang menjadi panduan pemilihan vendor berdasarkan kriteria finansial, teknologi dan kesepakatan kedua belah pihak.

8. IT Strategy

IT Strategy yang didalamnya terdapat sumber daya dan teknologi yang digunakan untuk mendukung strategi bisnis antara lain : Topologi jaringan, Alur sistem informasi, Perangkat lunak, alat telekomunikasi perangkat keras serta pemeliharannya.

9. Future Application Portfolio

Suatu rincian aplikasi yang berisi aplikasi yang diusulkan dan akan digunakan oleh perusahaan, untuk mengintegrasikan setiap unit bisnis serta menyesuaikan perkembangan teknologi dengan kebutuhan perusahaan.

10. Current Application Portfolio

Suatu rincian tentang aplikasi yang sudah diterapkan oleh perusahaan sekarang, hal ini dilakukan dengan menganalisa manfaat yang didapat dengan menggunakan aplikasi tersebut serta melihat peran sertanya terhadap kegiatan bisnis perusahaan dan IT strategic planning untuk mendukung tujuan perusahaan.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis selama melakukan praktik kerja lapangan di Koperasi Serba Usaha Kota Bandung yang berhubungan dalam proses bisnis, sehingga dapat diketahui faktor - faktor yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat).

Masukan untuk analisis SWOT terbagi empat, yaitu meliputi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threats), keempat faktor tersebut didapat dari hasil analisis kondisi perusahaan dan faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan. keluaran dari analisis SWOT ini berupa rumusan strategi SO, ST, WO, dan WT.

Berikut ini merupakan tabel analisis SWOT berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Koperasi Serba Usaha Kota Bandung :

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)			
	1. Bunga lebih kecil dibandingkan perusahaan serupa. 2. Cabang di Provinsi Jawa Barat sudah cukup banyak. 3. Pencarian Nasabah dilakukan dengan koneksi dari perusahaan lain.	1. Terzolong dalam perusahaan baru sehingga belum banyak yang tahu mengenai KSU Postra karena baru berjalan 5 tahun. 2. Kebanyakan nasabah merupakan pensiunan (lansia) sehingga belum bisa dilakukan pelayanan dengan bantuan teknologi. 3. Belum adanya sistem absen online di perusahaan.	KSU Postra sehingga lebih menguntungkan nasabah. 2. Cabang tersebar di Provinsi Jawa Barat memungkinkan cakupan mendapatkan nasabah lebih luas.	pencarian calon nasabah dan juga membuka cabang lain diluar Provinsi Jawa Barat. (S2-O2)	jangkauan nya akan lebih luas. (W2-O2)
			Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi SW
Peluang (Opportunities)	Strategi SO	Strategi WO	1. Kompetitor memiliki sisten informasi yang lebih memadai. 2. Sisi permodalan perusahaan lain lebih memadai.	1. Membuat sistem pelayanan yang lebih menarik dari segi tampilan dan dari segi ke euektifan dalam memproses data. (S1-T1) 2. Dengan menambah cabang didaerah-daerah Provinsi Jawa Barat, juga harus menambah modal yang lebih besar. (S2-T2)	1. Meningkatkan kualitas pelayanan sehingga bisa lebih unggul dalam pelayanan dan meningkatkan kinerja SDM supaya dalam proses pelayanan lebih baik dari perusahaan lain. (S1-W1) 2. Meningkatkan kecatatan dalam pencarian nasabah pensiunan supaya calon nasabah tidak terdalar.
	1. Dengan banyaknya perusahaan pada bidang yang sama namun bunga yang ditawarkan lebih besar dibandingkan	1. Meningkatkan Pelayanan dan menambah calon nasabah supaya dengan menambah kuantitas bunga menjadi lebih kecil. (S1-O1) 2. Bekerja sama dengan perusahaan lain dalam	1. Memperkenalkan KSU Postra dengan menggunakan media social dan website. (W1-O1) 2. Menambah SDM untuk melakukan pencarian nasabah pensiunan karena		

Gambar 3. Analisis Matrix SWOT Koperasi Serba Usaha Kota Bandung

Hasil dari analisis SWOT ini berupa alternatif pilihan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung yang tercakup dalam empat kategori yaitu:

1. Strategi SO

Dengan menganalisa kekuatan yang ada, Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung dapat menciptakan kekautan yang ada untuk memanfaatkan peluang-peluang baru atau yang sudah ada.

2. Strategi WO

Dengan memanfaatkan peluang yang ada, Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung dapat meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang-peluang baru.

3. Strategi ST

Dengan memaksimalkan kekuatan yang ada, Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung dapat menggunakan kekautan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan datang.

4. Strategi WT

Dengan mengetahui kelemahan dan ancaman yang ada, Koperasi Serba Usaha Postra Kota Bandung dapat

meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman tersebut dengan membuat strategi-strategi untuk mengatasinya.

3.2 Analisis PEST

Pada sub bab ini akan dijelaskan bagaimana kondisi lingkungan bisnis eksternal organisasi saat ini, berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan praktek kerja lapangan di Koperasi Serba Usaha Kota Bandung penulis akan melakukan analisis mengenai politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang mempengaruhi proses pada bisnis Koperasi Serba Usaha Kota Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Politik

a. Pergantian manajemen BUMN berpengaruh pada omset jika manajemen BUMN mengalami perubahan maka akan mempengaruhi juga pada omset perusahaan karena saat BUMN mengubah struktur organisasi nya maka orang-orang sebelumnya yang selalu menjadi nasabah di KSU Postra Kota Bandung akan ikut berubah juga.

b. UU Ketenagakerjaan Mempengaruhi Keuangan Pegawai UU Ketenagakerjaan mempengaruhi keuangan pegawai seperti gaji, tunjangan, THR, dll sesuai ketentuan pemerintah.

c. Izin Pemerintah Kota Izin dari pemerintah kota sangat mempengaruhi terhadap izin usaha pada perusahaan KSU Postra Kota Bandung

d. Tarif atau Pajak

Tarif atau pajak sangat mempengaruhi naik dan turunnya harga yang ditawarkan oleh perusahaan.

2. Faktor Ekonomi

a. Harga Dollar Mempengaruhi Keuangan

Dengan naik atau turunnya Dollar, sangat mempengaruhi ke mata uang serta pajak.

b. Ekonomi Perusahaan Menurun Karena Kondisi Pandemi

Menurunnya aktivitas pekerjaan diseluruh perusahaan di Indonesia karena pandemi yang sedang terjadi sekarang ini mengakibatkan turunnya ekonomi perusahaan KSU Postra Kota Bandung

c. Penghasilan Menurun Karena Kondisi Pandemi

Menurunnya aktivitas pembangunan-pembangunan karena pandemic yang sedang terjadi sekarang ini mengakibatkan penurunan nasabah sehingga penghasilan atau omset pada perusahaan pun turut mengalami penurunan.

3. Faktor Sosial

a. Jumlah Penduduk Yang Besar

Semakin banyak jumlah penduduk semakin banyak

juga peluang untuk mendapatkan nasabah. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit jumlah penduduk maka semakin sedikit juga peluang untuk mendapatkan nasabah.

4. Faktor Teknologi

a. Teknologi Keluaran Terbaru Mempengaruhi Perusahaan

Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga memaksa perusahaan agar terus memperbaharui teknologi-teknologi lama menjadi teknologi yang baru dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya yang ada.

3.3 Strategi Bisnis SI

Strategi bisnis SI merupakan usulan portofolio aplikasi SI didasarkan pada model portofolio McFarlan. Berikut merupakan tabel penemuan kategori portofolio aplikasi yang didapat dari hasil survei dan wawancara kepada pimpinan Koperasi Serba Usaha Kota Bandung :

NO	Strategic	High Potential	Key Operational	Support
1	Yes			
2			Yes	
3		Yes		
4				Yes
5	Yes			
6				Yes
7			Yes	
8		Yes		
9			Yes	

Gambar 3. Penemuan Kategori Portofolio SI Koperasi Serba Usaha Kota Bandung

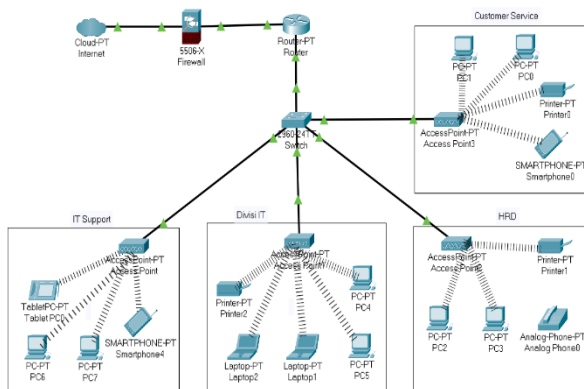
Rancangan usulan portofolio aplikasi dibagi berdasarkan strategic, high potential, key operational, dan support berdasarkan model McFarlan, berikut merupakan tabel usulan portofolio aplikasi SI :

STRATEGIC*	HIGH POTENTIAL*
- Website Profile Perusahaan² - SI Pelayanan Keuangan²	SI Research And Development³
KEY OPERATIONAL*	SUPPORT*
- Aplikasi Web Perusahaan³ - SI Akuntansi³	- Google Docs¹ - Google Sheet¹ - Ms.Word,Excel, & Power Point¹
a¹ Aplikasi yang dijalankan sudah sesuai dengan kebutuhannya a² Aplikasi yang sudah sesuai tetapi butuh di update a³ Aplikasi yang di usulkan	

Gambar 4. Usulan Portofolio Aplikasi SI Koperasi Serba Usaha Kota Bandung

3.4 Strategi Teknologi Informasi

Strategi teknologi informasi dilakukan dengan hasil analisis lingkungan SI/TI eksternal, analisis jaringan yang diterapkan saat ini, dan kondisi organisasi sebenarnya. Dalam rencana strategi sistem informasi ini berupa usulan infrastruktur jaringan dan usulan perangkat lunak dan keras yang ada di dalamnya :



Gambar 5. Usulan Infrastruktur Jaringan Koperasi Serba Usaha Kota Bandung

Usulan jaringan komputer disesuaikan dengan jaringan komputer yang ada saat ini, serta hasil analisis lingkungan SI/TI eksternal, dan kondisi organisasi yang sebenarnya. Untuk usulan kebutuhan jaringan komputer pada Koperasi Serba Usaha Kota Bandung yang pertama yaitu, dengan menggunakan kabel fiber optic yang disesuaikan dengan ISP (Internet Service Provider) setempat, pada kasus ini usulan ISP yang digunakan oleh Koperasi Serba Usaha Kota Bandung adalah biznet dengan kecepatan 150 Mbps.

Penerapan firewall. Firewall merupakan suatu sistem yang mengizinkan lalu lintas jaringan yang dianggap aman dan mencegah lalu lintas jaringan yang dianggap tidak aman. Fungsinya untuk mengatur dan mengontrol lalu lintas jaringan, melakukan autentikasi terhadap akses, melindungi sumber daya dalam jaringan private, mencatat semua kejadian, dan melaporkannya kepada admin.

Penggunaan switch. Switch berfungsi untuk menghubungkan perangkat pada sebuah jaringan komputer dengan menggunakan pertukaran paket untuk menerima, memproses dan meneruskan data ke perangkat yang dituju. Dengan demikian switch digunakan untuk mendistribusikan paket ke semua access point yang ada.

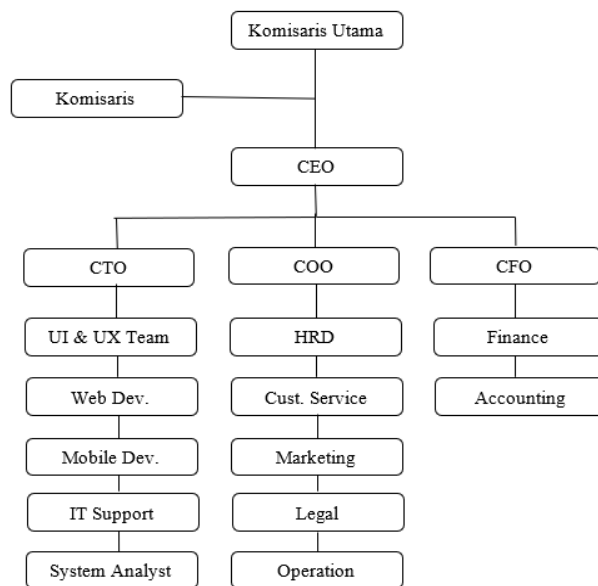
Penggunaan router. Router merupakan perangkat jaringan yang berfungsi untuk mengirimkan paket data dari satu jaringan internet menuju ke tujuannya dengan melalui sebuah proses yang disebut routing. Demikian router tersebut digunakan untuk menghubungkan jaringan agar dapat dikoneksikan melalui komputer, laptop, dan smartphone.

Penggunaan wifi access point. Access point adalah sebuah perangkat jaringan yang berisi sebuah transceiver dan antena untuk memancarkan sinyal wifi. Oleh karena itu access point diperlukan untuk menghubungkan perangkat secara nirkabel ke jaringan internet.

Penggunaan printer multifunctional dengan konektifitas wifi berfungsi untuk para karyawan di setiap divisi agar dapat menggunakan printer tersebut secara bersamaan dengan memanfaatkan koneksi jaringan sehingga dapat meningkatkan mobilitas karena dapat diakses oleh berbagai macam perangkat seperti laptop, smartphone, tablet, dan lainnya.

3.5 Strategi Manajemen SI/TI

Strategi manajemen SI/TI pada Koperasi Serba Usaha Kota Bandung didapat dari analisis struktur organisasi yang sudah ada saat ini dan penyesuaian job description tiap unit kerja, maka output yang dihasilkan berupa usulan struktur organisasi SI/TI sebagai berikut :



Gambar III.5 Usulan Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Kota Bandung

Berikut merupakan penjelasan mengenai usulan struktur organisasi Koperasi Serba Usaha Kota Bandung :

1. CTO

Bertanggung jawab terhadap kesiapan, kualitas dan pengembangan teknologi yang menunjang penggunaan aplikasi. Direktur teknologi dapat melakukan perencanaan baik untuk persiapan maupun pengendalian mutu alat-alat yang menunjang penggunaan aplikasi.

2. COO

Bertanggung jawab dengan kebutuhan operasional internal dan eksternal perusahaan.

3. CFO

Bertanggung jawab untuk mengendalikan pengeluaran dan menjaga kondisi finansial perusahaan. CFO juga membantu membentuk kebijakan strategis ke depannya bersama CEO.

4. UI & UX Team

Bertanggung jawab untuk mendesain aplikasi web secara grafis, estetik dan *user friendly* baik secara tampilan, tata letak, serta mudah digunakan oleh pengguna.

5. Web Development

Bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi untuk web dalam melakukan pengkodean, pengujian, *debugging*, dan pemeliharaan produk perangkat lunak.

6. Mobile Development

Bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi untuk *android* dan *ios* dalam melakukan pengkodean,

pengujian, *debugging*, dan pemeliharaan produk perangkat lunak.

7. IT Support

Bertanggung jawab dengan koneksi jaringan, permasalahan *hardware*, *set up* aplikasi dan hal - hal lain terkait perangkat teknologi informasi.

8. System Analyst

Bertanggung jawab dalam melakukan analisis sistem aplikasi dari awal sampai akhir.

9. Operation

Bertanggung jawab dalam melakukan penambahan mitra, mengelola dan memonitoring fungsi aplikasi melalui admin.

10. Accounting

Bertanggung jawab pada pengelolaan data keuangan perusahaan untuk memenuhi tujuan kualitatif perhitungan perpajakan.

4. Kesimpulan

Sub bab ini berisi jawaban dari permasalahan yang diajukan, diperoleh dari hasil penelitian atau pengujian terhadap pengembangan sistem baru yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan. Untuk mempermudah pemahaman, kesimpulan hendaknya dibuat per poin.

1. Perencanaan strategi SI/TI yaitu suatu proses analisis yang menyeluruh dan sistematis, untuk memberikan keunggulan bersaing yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, meningkatkan ekspansi pasar, dan merealisasikan rencana bisnisnya.

2. Dengan menggunakan penelitian ini, pihak perusahaan dapat mengetahui faktor - faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi bagi perusahaan.

3. Pihak perusahaan dapat mengikuti investasi SI/TI yang ada berdasarkan hasil analisa McFarlan Strategy Grid dan pihak perusahaan dapat meningkatkan ekspansi pasar serta membantu proses bisnis perusahaan yaitu sebagai berikut:

STRATEGIC*	HIGH POTENTIAL*
- Website Profile Perusahaan² - SI Pelayanan Keuangan²	SI Research And Development³
KEY OPERATIONAL*	SUPPORT*
- Aplikasi Web Perusahaan³ - SI Akuntansi³	- Google Docs¹ - Google Sheet¹ - Ms.Word,Excel, & Power Point¹
a¹ Aplikasi yang dijalankan sudah sesuai dengan kebutuhannya a² Aplikasi yang sudah sesuai tetapi butuh di update a³ Aplikasi yang di usulkan	

4. Penentuan strategi SI/TI menghasilkan usulan portofolio aplikasi, usulan pengembangan infrastruktur jaringan, dan roadmap pengembangan SI/TI untuk mengetahui jadwal pengerjaan proyek SI/TI.

5. Penentuan strategi manajemen SI/TI menghasilkan usulan terhadap struktur organisasi agar setiap unit kerja dapat fokus mengerjakan tugasnya, meningkatkan kinerja perusahaan, dan rekomendasi kegiatan agar pengadaan investasi SI/TI yang sudah direkomendasikan dapat berjalan dengan baik ketika diimplementasikan.

6. Dengan adanya implementasi salah satu aplikasi dapat mempermudah perusahaan dalam merealisasikan implementasi SI yang di usulkan serta dapat melanjutkan pengembangan perangkat lunak tersebut menjadi lebih baik dan dapat digunakan di perusahaan.

5. Daftar Pustaka :

- [1]. Holotiuk, F., & Beimborn, D. (2017). Critical Success Factors of Digital Business Strategy
- [2]. Peppard, J., & Ward, J. (2016). The Strategic Management of Information Systems: Building a Digital Strategy Sons, LTD, 2002.
- [3]. Trisianto, C. (2018). PENGGUNAAN METODE WATERFALL UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PEMBANGUNAN PEDESAAN. ESIT JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, 12(1), 1. <https://doi.org/10.1093/nq/182.23.321-a>
- [4]. Wijaya, A. F., & Damara, V. D. R. (2020). Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Document Management Menggunakan Ward and Peppard (Studi Kasus: Pt. Visionet Data International). Jurnal Bina Komputer, 2(1), 33–43

- [5]. [2] W. W. Widiyanto, “Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad),” J. Inf. Politek. Indonusa Surakarta ISSN, vol. 4, no. 1, pp. 34–40, 2018, [Online]. Available: <http://www.informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/34>.
- [6]. [3]Y. Firmansyah, D. Purwaningti, T. Pudjadi, and A. Tommy, “Tinjauan Metodologi Ward dan Peppard Dalam Menentukan Perencanaan Strategis SI / TI Pada Perusahaan,” Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf., vol. 01, no. 02, pp. 7–12, 201

